

## BAB I PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah telah melaksanakan berbagai upaya antara lain mengadakan berbagai bentuk pelatihan peningkatan kompetensi guru, menyediakan sarana dan prasarana termasuk media, strategi pembelajaran, merevisi kurikulum serta evaluasi hasil belajar. Sekolah sebagai salah satu lembaga formal harus mampu untuk mengarahkan dan membimbing siswa memperoleh mutu pendidikan yang sesuai standar pembelajaran. Pendidikan akan menciptakan masyarakat terpelajar yang maju, mandiri, demokrasi, sejahtera dan bebas dari kemiskinan.

Banyak masalah yang berkenaan dengan pendidikan di Indonesia saat ini antara lain masih rendahnya kualitas, relevansi, efisiensi dan produktivitas serta efektivitas. Masalah tersebut disebabkan ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memadai baik secara kualitas maupun kuantitas, kesejahteraan belum memadai, sarana dan prasarana dan belum didaya gunakan secara optimal, dan biaya pendidikan yang belum memadai sehingga tidak dapat meningkatkan mutu dalam pendidikan. Walaupun usaha dalam perbaikan telah dilakukan, baik dalam pergantian kurikulum yang menyangkut pendidikan sudah dilakukan secara terus menerus, namun terdapat hambatan-hambatan serta kekurangan maupun kegagalan. Hal yang paling memperhatikan yang dapat dilihat langsung adalah hasil nilai belajar yang belum mencapai seperti yang diharapkan. Diduga banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, antara lain yaitu: (1) tujuan yang berbagai jenis fungsinya, (2) anak

didik yang berbagai tingkat kematangannya, (3) situasi berbagai keadaan, (4) fasilitas, (5) pribadi guru serta profesinya. (Wardiman, 2001)

Rendahnya nilai pembelajaran sebagaimana diungkapkan di atas juga terjadi pada pembelajaran di SMA Negeri 18 Medan khususnya pada mata pelajaran biologi. Laporan ujian akhir nasional (UAN) tahun 2007/2008 untuk mata pelajaran biologi menunjukkan nilai terendah 4,25, nilai tertinggi 6,12 dan nilai rata-rata 5,40 dengan klasifikasi nilai c. Banyak fakta yang menyebabkan rendahnya hasil belajar biologi, salah satu diantaranya adalah kurangnya siswa mendapat kesempatan untuk latihan mengerjakan soal-soal biologi, praktek yang kurang, kurikulum yang sangat banyak dengan waktu sedikit.

Dalam rangka mengatasi hasil belajar biologi yang masih relatif rendah dan belum memuaskan, maka berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan pembelajaran merupakan hal paling utama dalam pendidikan yang tidak terlepas dari peranan tenaga pengajar. Kemampuan tenaga pengajar menguasai teknologi pembelajaran untuk merencanakan, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi serta melakukan *feedback* menjadi faktor penting guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan tenaga pengajar menguasai materi pelajaran, gaya mengajar, penggunaan media, penentuan strategi dan pemilihan metode mengajar merupakan suatu usaha guna melancarkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil didalam pencapaian tujuan belajar (Hamalik, 2001). Dalam menerapkan strategi pembelajaran yang harus diperhatikan adalah penerapan strategi pembelajaran yang tepat agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Siswa dapat belajar dengan baik jika strategi pembelajaran

dusahakan cepat, efisien, dan efektif. Dikatakan efektif bila strategi pembelajaran tersebut menghasilkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan belajar tercapai. Dikatakan efisien bila strategi pembelajaran yang diterapkan relatif menggunakan tenaga, usaha, biaya, dan waktu yang dipergunakan seminimal mungkin (Slameto, 1995)

Rendahnya perolehan hasil belajar biologi siswa di atas diduga karena proses pembelajaran kurang mendukung pemahaman siswa, yaitu terlalu banyak hafalan, kurang dilengkapi dengan praktek-praktek dilapangan. Strategi-strategi yang kurang mendukung tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, mungkin terlalu monoton atau kurang bervariasi yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal (Wardiman, 2001). Strategi pembelajaran yang dapat dipergunakan tenaga pengajar antara lain strategi konvensional, strategi kontekstual teaching learning, strategi kooperatif dan strategi lainnya. Namun perlu disadari bahwa strategi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagaimana diungkapkan Sudjana (1989) bahwa setiap metode mengajar ada keunggulan dan kelemahan. Strategi pembelajaran yang digunakan guru selama ini diduga belum optimal sehingga menyebabkan timbulnya kebosanan siswa yang berakibat rendahnya hasil belajar. Maka untuk mengurangi atau bahkan menghindari strategi pembelajaran yang terlalu monoton diupayakan berbagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menciptakan komunikasi yang multi arah, sehingga diharapkan juga menimbulkan dan meningkatkan interaksi yang proaktif dalam pembelajaran.

Selain pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, perolehan hasil belajar suatu kegiatan pembelajaran juga dipengaruhi oleh karakteristik siswa. Karakteristik siswa antara lain adalah tingkat kemandirian, kreativitas, motif berprestasi, gaya kognitif,

tingkat intelegensi dan sebagainya. Namun dalam tujuan penelitian ini karakteristik siswa yang dibicarakan adalah gaya berpikir. Dalam suatu proses pembelajaran guru hendaknya mampu mengetahui dan memahami kecenderungan gaya berpikir yang telah dimiliki siswa. Dengan mengetahui kecenderungan gaya berpikir belajar siswa, maka guru dapat menyesuaikan, menyusun dan membuat materi ajar yang relevan untuk membantu dan mengarahkan kesiapan siswa untuk menerima materi pelajaran. Pemilihan strategi yang tepat sangat dibutuhkan dan harus disesuaikan dengan gaya berpikir, karena mata pelajaran biologi menuntut daya pikir, kecermatan dan ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu, gaya berpikir siswa adalah satu komponen yang harus diperhatikan dengan seksama karena guru dalam mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki siswa akan membantu dalam menentukan materi, strategi, metode dan media yang cocok dipergunakan. Hal ini perlu dilakukan agar pelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa dan setiap detik yang berlangsung dalam kegiatan pembelajaran tidak membosankan.

Salah satu strategi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran berbasis masalah. Pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran biologi dilakukan sesuai dengan karakteristik siswa yang memerlukan gaya berpikir dari siswa untuk memahami materi, menganalisis sebuah masalah dan mencari dan solusi pemecahannya yang tepat terhadap masalah yang ditemukan. Dimana dalam kegiatan pembelajaran didalam strategi pembelajaran berbasis masalah dikembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, serta belajar tentang berbagai peran dengan melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi sehingga menjadi siswa yang otonom dan mandiri. (Nurhadi, 2004)

Sebagaimana telah diuraikan sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen terhadap permasalahan tentang penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah yang diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Disamping itu akan disesuaikan dengan gaya berpikir siswa sebagai variabel moderator.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, keberhasilan siswa dalam memproses fakta, konsep dan prinsip biologi maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar biologi meliputi sebagai berikut: (1) bagaimana pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar biologi ? (2) apakah guru mempertimbangkan karakteristik dan hakikat dari mata pelajaran yang diasuhnya dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa? (3) apakah guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran? (4) strategi pembelajaran apa sajakah yang dipakai guru dalam mata pelajaran biologi? (5) apakah strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) dapat mempengaruhi untuk peningkatan hasil belajar Biologi di SMA Negeri 18 Medan? (6) apakah strategi pembelajaran ekspositori dapat bermanfaat dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di SMA Negeri 18 Medan? (7) apabila guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda, apakah hasil belajar yang diperoleh siswa juga berbeda? (8) bagaimana respon siswa terhadap penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) dan Ekspositori sebagai strategi belajar pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 18 Medan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus maka kajian penelitian dibatasi pada masalah-masalah strategi pembelajaran dan gaya berpikir. Kedua faktor ini dipilih diperkirakan berpengaruh langsung terhadap mata pelajaran biologi. Lebih lanjut pembatasan masalah ditegaskan sebagai berikut: hasil belajar biologi dibatasi dalam ranah kognitif, strategi pembelajaran dibatasi hanya pada strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) dan strategi pembelajaran ekspositori. Karakteristik siswa dibatasi hanya pada gaya berpikir yang dipilih dalam gaya berpikir deduktif dan induktif.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM) memperoleh hasil belajar biologi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?
2. Apakah kelompok siswa yang memiliki gaya berpikir deduktif memperoleh hasil belajar biologi lebih tinggi dari pada gaya berpikir induktif?
3. Apakah ada interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya berpikir terhadap hasil belajar biologi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keunggulan hasil belajar biologi siswa yang diajar dengan strategi berbasis masalah (SPBM) dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan ekspositori.
2. Untuk mengetahui keunggulan hasil belajar biologi siswa yang memiliki gaya berpikir deduktif dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki gaya berpikir induktif.
3. Untuk mengetahui interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar biologi.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, diharapkan dapat bermanfaat secara dan praktis. Secara teoritis ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Dapat mengembangkan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran baik dari karakteristik siswa, sasaran yang tersedia.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran biologi.

Secara praktis manfaat penelitian ini dapat dipergunakan sebagai:

1. Dapat dimanfaatkan guru-guru bidang studi biologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.

2. Meningkatkan kesadaran siswa dan memberikan pengalaman cara belajar dengan menggunakan pemodelan belajar untuk meningkatkan tingkah laku siswa yang positif.
3. Memberikan bahan masukan bagi guru biologi untuk memilih strategi pembelajaran dalam mengajarkan mata pelajaran biologi.
4. Sebagai sumbangan pemikiran untuk dilaksanakan bagi kemajuan dan peningkatan hasil belajar khususnya di SMA Negeri 18 Medan.